

**PLAGIARISME DALAM PENYUSUNAN KARYA ILMIAH
MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI
STAIN PEKALONGAN ANGKATAN 2013
(PENDEKATAN FENOMENOLOGIS)**

SKRIPSI

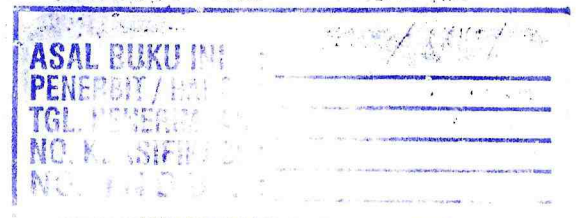
**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

AISYAH

NIM. 2021112102



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah

NIM : 2021112102

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PLAGIARISME DALAM PENYUSUNAN KARYA ILMIAH MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI STAIN PEKALONGAN ANGKATAN 2013 (PENDEKATAN FENOMENOLOGIS)”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Mei 2016

Yang Menyatakan



Aisyah
NIM.2021112102

Muthoin, M.Ag

Griya Panguripan Indah Blok A no. 3

SokoDuwet Kec Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Pekalongan, 19 Mei 2016

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Aisyah

Kepada:

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

NAMA : AISYAH

NIM : 202 1112 102

JUDUL : **“PLAGIARISME DALAM PENYUSUNAN KARYA ILMIAH MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI STAIN PEKALONGAN ANGKATAN 2013 (PENDEKATAN FENOMENOLOGIS)”**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Muthoin, M.Ag

NIP. 19760919 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Fax. (0285) 423418,
Email : stainpk1@telkom.net – stainpk1@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : **AISYAH**
NIM : **2021112102**
Judul Skripsi : **PLAGIARISME DALAM PENYUSUNAN KARYA
ILMIAH MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PAI STAIN PEKALONGAN
ANGKATAN 2013 (PENDEKATAN FENOMENOLOGIS)**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, 31 Mei 2016 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

H. Abdul Khobir, M.Ag

Ketua

Dr. Dwi Istiyani, M.Ag

Anggota

Pekalongan, 31 Mei 2016

Ketua,



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 19710115 199803 1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasarkan pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik d atas)
ر	Ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el

م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ya

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	أ ي = ī
أ = u		أ و = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآتجميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فطمة = fātimah

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi // diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi // diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البديع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah swt atas terselesaikannya skripsi ini yang saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta (M. Tho'if dan Miskiyah) yang selalu memberikan do'a dan dukungannya, memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan atas pengorbanannya selama ini, baik materi maupun non materi. Semoga amal beliau dibalas oleh Allah swt kelak, amin.
2. Seluruh keluarga, kakak dan saudara kerabat. Terimakasih telah menemani hari-hari penulis dengan penuh kehangatan dan kebahagiaan.
3. Bapak-ibu guru dan segenap Dosen yang telah dengan ikhlas mendidik dengan kesabaran dan kasih sayang.
4. Penyemangatku yang selalu memberikan kritik dan saran yang bermanfaat, sahabat-sahabatku (Risa, Evi, Nia, Ami') terimakasih telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk adikku (Isti dan Dina) terimakasih telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian tugas ini.
5. Teman-teman PPL SMP N 5 Pekalongan tahun 2015 dan teman-teman KKN angkatan 39 Desa Langensari yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih telah belajar berproses bersama. Semoga kekeluargaan kita tidak hanya sampai disini dan semoga ilmu yang kita peroleh dapat bermanfaat.
6. Teman-teman seangkatan, PAI 2012. Tetap semangat, tetap berjuang, semoga kita sukses bersama.

MOTO

عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ الصِّدْقَ

يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ حَتَّى يَكُونَ صِدِّيقًا (اخرجہ

البخارى : كتاب الاداب : باب قول الله تعالى يا ايها الذين امنوا اتقوا الله وكونوا معي

الصادقين وما ينهى عن الكذب)

Dari Ibnu Mas'ud r.a bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Sungguh kejujuran itu akan mengantarkan kepada kebajikan dan kebajikan akan mengantarkan pada surga. Sungguh orang yang senantiasa jujur niscaya akan menjadi shiddiq (pecinta kebenaran) (HR. Bukhari)¹

¹ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al Bukhari, *Ensiklopedia Hadits Shahih Bukhari* 2, alih bahasa Subhan Abdullah, Idris dan Imam Ghazali, cet. I (Jakarta: Almahira, 2012), hlm. 548.

ABSTRAK

Aisyah. 2016. *Plagiarisme dalam Penyusunan Karya Ilmiah Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI STAIN Pekalongan Angkatan 2013*. Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Mutho'in, M.Ag.

Kata kunci: Plagiarisme Mahasiswa, Karya Ilmiah

Penyusunan karya ilmiah memiliki ketentuan yang mengharuskan seorang penulis untuk mengutip pendapat seseorang. Ketidapahaman terhadap penulisan karya ilmiah dan plagiarisme dapat menyeret seseorang melakukan tindakan tersebut. Terlebih lagi untuk penulis awam seperti mahasiswa. Mahasiswa, khususnya mahasiswa PAI dalam kesehariannya dihadapkan dengan tugas penyusunan karya ilmiah. Dan hal ini membuat mahasiswa harus mengetahui penulisan karya ilmiah yang benar dan pemahaman terhadap plagiarisme. Namun adanya fasilitas seperti mudahnya akses internet bisa membuat mahasiswa enggan mencari referensi dan melakukan cara instan yaitu dengan *copy paste*. Selain itu ketidapahamannya dan pandangannya tentang plagiarisme dan penulisan karya ilmiah yang baik juga dapat menyeretnya untuk melakukan tindakan plagiasi. Karena pandangan seseorang terhadap plagiarisme juga menjadi pemicu tindakan plagiarisme dan tindakan awal seseorang tentunya berasal dari dirinya sendiri dan salah satunya bermula dari kesadarannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi tiga hal, yaitu bagaimana plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa jurusan Tarbiyah prodi PAI STAIN Pekalongan angkatan 2013, bagaimana pandangan mahasiswa jurusan Tarbiyah prodi PAI STAIN Pekalongan angkatan 2013 tentang plagiarisme dan apa saja faktor yang menyebabkan plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa jurusan Tarbiyah prodi PAI STAIN Pekalongan angkatan 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa jurusan Tarbiyah prodi PAI STAIN Pekalongan angkatan 2013, untuk mengetahui pandangan mahasiswa jurusan Tarbiyah prodi PAI STAIN Pekalongan tentang plagiarisme, dan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa jurusan Tarbiyah prodi PAI STAIN Pekalongan angkatan 2013. Kegunaan skripsi ini secara teoritis menambah khasanah keilmuan mengenai plagiarisme dan sebagai bahan kajian bagi pembaca, sedangkan kegunaan praktisnya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi STAIN Pekalongan dalam membudayakan iklim akademik yang menjunjung nilai-nilai kejujuran, sebagai bahan masukan bagi mahasiswa untuk senantiasa menghindari tindakan plagiasi dalam bentuk apapun dan senantiasa menanamkan nilai-nilai kejujuran, dan dapat dijadikan sebagai wawasan pengetahuan bagi penulis dalam membuat karya ilmiah.

Metodologi dalam penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan model pendekatan fenomenologis. Fenomenologi digunakan sebagai anggapan umum untuk

menunjuk pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan wawancara, dan dokumentasi. Jenis analisis datanya adalah analisis sederhana (analisis manual) untuk mendeteksi plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah (makalah) dan analisis menurut Miles dan Huberman untuk menganalisis hasil wawancara mengenai pandangan mahasiswa tentang plagiarisme dan faktor-faktor yang menyebabkan plagiarisme.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa Tarbiyah program studi PAI angkatan 2013 terdapat beberapa tipe yaitu plagiat langsung, plagiat karena kutipannya tidak jelas atau salah kutip, plagiat mosaik atau plagiat kata demi kata, *CTRL-C*, dan plagiat atas sumber. Dari kelima tipe atau jenis plagiat yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Tarbiyah program studi PAI angkatan 2013 tipe yang berada pada tingkat pertama yaitu plagiat langsung, dimana dari 10 makalah terdapat 9 makalah yang termasuk kategori plagiat langsung. Tingkat kedua yaitu plagiat tipe *CTRL-C*, dimana dari 10 makalah terdapat 7 makalah yang termasuk kategori plagiat tipe *CTRL-C*. Tingkat ketiga yaitu plagiat atas sumber, dimana dari 10 makalah terdapat 7 makalah yang termasuk kategori plagiat tipe atas sumber. Tingkat keempat yaitu plagiat kutipan tidak jelas atau salah kutip, dimana dari 10 makalah terdapat 3 makalah yang termasuk kategori plagiat tipe salah kutip ini. Dan tingkat kelima yaitu plagiat mosaik, dimana dari 10 makalah terdapat 1 makalah yang termasuk kategori plagiat mosaik. Pandangan mahasiswa mengenai plagiarisme yaitu *Pertama*, plagiarisme merupakan tindakan yang tidak baik dan harus dihindari karena tindakan tersebut merugikan orang lain. *Kedua*, plagiarisme merupakan tindakan yang wajar. Faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa Tarbiyah program studi PAI angkatan 2013 melakukan plagiat yaitu *pertama*, tidak adanya atau tidak ditemukannya buku referensi sehingga mahasiswa kepepet melakukan tindakan plagiat. *Kedua*, ketidakpahaman mahasiswa terhadap plagiarisme dan tatacara pengutipan. *Ketiga*, unsur kesengajaan karena malas mengerjakan tugas.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah swt atas rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PLAGIARISME DALAM PENYUSUNAN KARYA ILMIAH MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI STAIN PEKALONGAN ANGKATAN 2013 (PENDEKATAN FENOMENOLOGIS)”. Selanjutnya sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya, para sahabatnya dan seluruh umatnya.

Dalam keterbatasan penulis menyusun skripsi ini, tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
4. Bapak Muthoin, M.Ag., selaku pembimbing skripsi penulis yang telah sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran selama penulis menuntut ilmu di STAIN Pekalongan.
6. Para dosen dan staf jurusan tarbiyah yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.

7. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan referensi dalam pembuatan skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah swt dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 18 Mei 2016

Penulis



Aisyah

NIM. 2021112102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	27
BAB II. PLAGIARISME DAN KARYA ILMIAH	
A. Plagiarisme.....	29
1. Pengertian Plagiarisme	29
2. Tipe-tipe Plagiarisme	32
3. Tingkatan dalam Plagiarisme	38
4. Kiat dalam Menghindari Plagiarisme	39
5. Cara Mendeteksi Plagiarisme	43
6. Sanksi bagi Pelaku Plagiarisme	46
7. Faktor-faktor yang Menyebabkan Tindakan Plagiarisme...	46
B. Karya Ilmiah	47
1. Pengertian Karya Ilmiah	47
2. Karakteristik Karya Ilmiah	49
3. Jenis-jenis Karya Ilmiah	51
BAB III. DATA PLAGIARISME DALAM PENYUSUNAN KARYA ILMIAH MAHASISWA TARBIYAH PAI STAIN PEKALONGAN ANGKATAN 2013	
A. Data Penyusunan Karya Ilmiah Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2013	57
1. Mengutip tanpa sumber	57
2. Mengutip dari buku	60
3. Mengutip dari internet	64

B. Data Pandangan Mahasiswa Tarbiyah PAI Angkatan 2013 STAIN Pekalongan tentang Plagiarisme dalam Penyusunan Karya Ilmiah	65
1. Plagiarisme merupakan tindakan yang tidak baik	68
2. Plagiarisme merupakan tindakan yang wajar	69
C. Faktor Melakukan Plagiarisme Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan Angkatan 2013	70
1. Tidak adanya atau tidak ditemukannya buku referensi	70
2. Ketidakhahaman mahasiswa terhadap plagiarisme dan tatacara pengutipan	71
3. Unsur kesengajaan	74
BAB IV ANALISIS DATA PLAGIARISME DALAM PENYUSUNAN KARYA ILMIAH MAHASISWA TARBIYAH PAI STAIN PEKALONGAN ANGKATAN 2013	
A. Analisis Data Plagiarisme dalam Penyusunan Karya Ilmiah Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan Angkatan 2013	75
B. Analisis Pandangan Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan Angkatan 2013 terhadap Plagiarisme	97
C. Analisis Faktor Mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan Angkatan 2013 Melakukan Tindakan Plagiarisme.....	102
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	106
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
1. Pedoman Wawancara	
2. Transkrip Wawancara	
3. Lampiran Makalah	
4. Surat Penunjukan Pembimbing	
5. Surat Ijin Penelitian	
6. Surat Keterangan Penelitian	
7. Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maju atau tidaknya suatu bangsa ditentukan oleh generasi penerusnya, yaitu pemuda. Penanaman moral di kalangan remaja khususnya, haruslah digalakkan sejak dini. Namun adanya globalisasi berakibat pada krisis akhlak dan moral pada semua lapisan masyarakat mulai dari pejabat negara hingga pelajar. Di kalangan pejabat banyak terjadi kasus seperti korupsi, suap, nepotisme dan lain-lain. Pada kalangan pelajar misalnya banyak terjadi masalah mulai dari pergaulan bebas, penggunaan obat-obatan terlarang, kekerasan antar pelajar, tawuran bahkan sampai pembunuhan. Selain itu kejujuran di kalangan pelajar juga mulai luntur, mencontek saat ujian misalnya. Hal ini menunjukkan akan nilai-nilai kejujuran yang mulai terkikis di kalangan pelajar.

Salah satu kasus ketidakjujuran lainnya yaitu plagiarisme. Plagiat menurut KBBI merupakan pengambilan karangan (pendapat) atau karya orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat) atau karya sendiri.¹ Kasus plagiarisme sudah mengakar, dosen dan guru besar pun ada yang ketahuan melakukan tindakan plagiarisme. Berdasarkan data Kemendikbud, kasus plagiat pada proses sertifikasi dosen mencapai 808 kasus di tahun 2013²

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1083.

² Hendra Gunawan. "Dosen Lebih Suka Menjiplak, Tahun Lalu Ada 808 Kasus Plagiarisme". <http://www.tribunnews.com/nasional/2014/06/04/dosen-lebih-suka-menjiplak-tahun-lalu-ada-808-kasus-plagiarisme>. (Diakses tanggal 11 Desember 2015).

Dunia akademis Indonesia sempat dihebohkan saat mantan guru besar Universitas Katolik Parahyangan, Profesor Anak Agung Banyu Perwita, ketahuan menjiplak tulisan yang ia kirimkan ke surat kabar berbahasa Inggris. Banyu tadinya adalah dosen favorit Jurusan Hubungan Internasional UNPAR. Tulisannya yang berjudul "*RIs defense transformation*" dipublikasikan di The Jakarta Post, 14 Juni 2009 ternyata diketahui menjiplak tulisan karya Richard A. Bitzinger yang berjudul "*Defense Transformation and The Asia Pacific: Implication for regional Militaries*" yang dipublikasikan di jurnal *Asia-Pacific Center for The Security Studies* Volume 3 Nomor 7, pada Oktober 2004. Tidak hanya itu, di surat kabar yang sama artikelnya yang berjudul "*RI as A New Middle Power*" ternyata juga merupakan karya plagiat dari tulisan seorang penulis asal Australia, Carl Ungerer, yang berjudul "*The Middle Power, Concept in Australia Foreign Policy*", dan telah dipublikasikan di *Australian Journal of Politics and History* Volume 53, pada 2007. Akibat dari perbuatannya tersebut, Banyu Perwita dipecat dengan tidak hormat.³

Pada tahun 2014 plagiarisme yang melibatkan akademisi perguruan tinggi kembali terjadi. Anggito Abimanyu, akademisi dan pejabat negara yang dikenal memiliki rekam jejak hebat dan sangat berintegritas ternyata juga menjiplak. Artikelnya yang berjudul "Gagasan Asuransi Bencana" yang dipublikasikan di kompas pada 10 Februari 2014 mirip dengan karya Hatbonar Sinaga dan Munawar Kasan berjudul "Menggagas Asuransi Bencana" yang

³ Aryo Putranto Saptohutomo. "5 kasus plagiarisme yang mengguncang dunia akademi" <http://www.merdeka.com/peristiwa/5-kasus-plagiarisme-yang-mengguncang-dunia-akademi/dosen-favorit-unpar-yang-gemar-menjiplak.html> (Diakses tanggal 14 Desember 2015).

dipublikasikan di kompas pada 21 Juli 2006. Setelah kasusnya menguak di media akhirnya Anggito menggelar konferensi pers yang intinya ia mengakui telah berbuat khilaf karena mengutip tulisan orang tanpa menunjukkan referensi yang jelas. Dan sebagai bentuk tanggung jawab keilmuan, ia memutuskan untuk mengundurkan diri dari profesi sebagai dosen di UGM.⁴

Pada dasarnya plagiarisme merupakan tindakan melawan hukum, karena sudah ada dasar hukum yang mengatur tentang plagiarisme ini, yaitu peraturan menteri pendidikan nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Dalam peraturan tersebut disebutkan:

“bahwa dalam melaksanakan otonomi keilmuan dan kebebasan akademik, mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan wajib menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik, terutama larangan untuk melakukan plagiat dalam menghasilkan karya ilmiah sehingga kreativitas dalam bidang akademik dapat tumbuh dan berkembang.”⁵

Banyak kasus plagiarisme dilakukan oleh dosen bahkan guru besar, maka bukan tidak mungkin seorang mahasiswa pun melakukan hal demikian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Slamet Joko Prasetyono, Murtini dan Ign. F. Bayu Andor pada mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi di kota Pekalongan (STIMIK Widya Pratama, STAIN Pekalongan, STIE Muhammadiyah, Universitas Pekalongan, Akademi Analisis Kesehatan dan

⁴ Biyanto. “Plagiarisme dan Moral Keilmuan”. <http://nasional.sindonews.com/read/838510/18/plagiarisme-dan-moral-keilmuan-1393200604> (Diakses tanggal 14 Desember 2015).

⁵ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. “Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi”. http://aturan.dikti.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=344:pencegahan-dan-pengulangan-plagiat-di-perguruan-tinggi&catid=7:peraturan-menteri&Itemid=11 (Diakses tanggal 12 Desember 2015).

Akademi Kebidanan) menunjukkan bahwa dari 94 responden yang memiliki kecenderungan berperilaku plagiarisme yang kuat yaitu sebanyak 78 responden (82,98 %) dan kecenderungan perilaku plagiarisme yang lemah sebanyak 16 responden (17,02%).⁶ Hal ini menunjukkan bahwa kasus plagiarisme ini juga marak dilakukan oleh mahasiswa.

Dalam dunia akademik mahasiswa seringkali dihadapkan dengan tugas penyusunan karya ilmiah. Kegiatan penulisan karya ilmiah dalam dunia akademik terdapat ketentuan yang seringkali menyeret penulis pemula menjadi seorang plagiat. Kewajiban itu adalah keharusan untuk merujuk dan mengutip tulisan atau pendapat penulis lain sebagai penguat keabsahan karya itu. Plagiarisme dalam dunia akademik dan keilmuan termasuk dalam kategori haram karena tindakan tersebut mencederai syarat sebuah karya tulis yaitu kejujuran yang merupakan etika dalam mencari ilmu dan juga basis sekaligus pondasi dasar bangunan keilmuan.⁷ Dalam menulis karya ilmiah mahasiswa diharuskan adanya pertanggung jawaban kebenaran dan keaslian dari sumber maupun isi karyanya.

Program studi PAI merupakan program studi yang menyiapkan calon tenaga kependidikan Islam profesional yang salah satunya sebagai guru agama di sekolah dan madrasah.⁸ Mahasiswa PAI dituntut memiliki kesadaran bahwa

⁶ Slamet Joko Prasetyono, Murtini dan Ign. F. Bayu Andor. "Hubungan Antara Dampak Teknopoli Dengan Kecenderungan Perilaku Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa". <http://stmik-wp.ac.id/jurnal/download.php?id=47> (Diakses tanggal 11 Desember 2015).

⁷ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 11-12.

⁸ Ade dedi Rohayana, dkk, *Panduan Pendidikan dan Pengajaran Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hlm. 72.

ia merupakan calon seorang guru yang nantinya akan membimbing peserta didik dan harus memberikan contoh yang baik, hal ini harus dimulai sejak dini, yaitu sejak awal belajar saat menjadi mahasiswa. Mahasiswa calon guru diharapkan bisa menjadi “*agent of change*” yang bisa merubah peserta didik menjadi berkarakter dan hal tersebut harus dimulai dari dirinya untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran akademik. Banyaknya kasus fenomena ketidak jujuran akademik dikalangan mahasiswa menjadikan tantangan untuk mahasiswa calon guru untuk merubah generasi penerus bangsa untuk menjadi seorang yang menaati peraturan dan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran karena ketidakjujuran akademik menunjukkan masih lemahnya karakter, moral dan etika.

Mahasiswa PAI tentunya tidak lepas dari tugas penyusunan karya ilmiah, baik itu makalah ataupun artikel. Mahasiswa angkatan 2013 merupakan mahasiswa semester enam yang masih aktif dalam mengikuti teori mata kuliah dan sudah terbiasa dihadapkan dengan tugas penyusunan karya ilmiah. Dengan pengalamannya tersebut tentunya selama lima semester berlalu dalam penyusunan karya ilmiahnya dihadapkan dengan berbagai masalah, tak terkecuali dengan sumber referensi. Namun di sisi lain adanya fasilitas seperti mudahnya akses internet bisa membuat mahasiswa enggan mencari referensi dan melakukan cara instan yaitu dengan *copy paste*. Selain itu ketidak pahamannya dan pandangannya tentang plagiarisme dan penulisan karya ilmiah yang baik juga dapat menyeretnya untuk melakukan tindakan plagiasi. Karena pandangan seseorang terhadap plagiarisme juga menjadi pemicu



tindakan plagiarisme dan tindakan awal seseorang tentunya berasal dari dirinya sendiri dan salah satunya bermula dari kesadarannya.

Kasus plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa ini tidak terlepas dari kesadaran masing-masing individu terhadap plagiarisme. Disadari atau tidak sebenarnya mahasiswa sudah mengetahui bahwa plagiarisme itu tidak dibenarkan. Dari keterangan RA, salah satu mahasiswa PAI angkatan 2013 mengatakan:

“Plagiarisme pada dasarnya tidak boleh dilakukan karena sama saja dengan mencuri karya orang lain. Kalau saya dijiplak juga akan merasa sakit hati. Tapi jujur saya juga pernah menjiplak, hanya beberapa kalimat tapi tidak saya cantumkan penulis aslinya. Paling sering saya mengutip untuk bagian pendahuluan, biasanya *copas* di internet. Tapi itu jarang saya lakukan, biasanya tergantung dosennya”.⁹

Menurut pengakuan tersebut menunjukkan adanya indikasi ketidakjujuran akademik. Sedangkan berdasarkan keterangan IM mengatakan:

“Plagiarisme itu suatu penjiplakan, dan tindakan itu menurut saya tidak baik karena berarti kita melanggar hak cipta penulis itu sendiri, ketika kita hanya *mengcopy* tulisan orang lain berarti kita sama halnya dengan tidak mempercayai kemampuan kita sendiri. Kalau untuk mengutip, saya pernah dari buku pernah untuk sekedar pendahuluan karena untuk membuat awalan bagi saya itu susah. Biasanya kalau untuk makalah atau tugas dalam pendahuluannya tidak menggunakan *footnote*. Tapi kalau untuk isinya saya jarang mengutip tanpa mencantumkan *footnote*. Saya juga tau ada teman yang suka menjiplak, kadang ada juga yang sampai hanya ganti nama karya orang lain”.¹⁰

Dari kerangan RA dan IM ini menunjukkan kecenderungan untuk menjiplak antara mahasiswa yang satu dengan yang lain berbeda dan salah

⁹ RA, Mahasiswa PAI STAIN Pekalongan Angkatan 2013, Wawancara Pribadi, STAIN Pekalongan, 11 Desember 2015.

¹⁰ IM, Mahasiswa PAI STAIN Pekalongan Angkatan 2013, Wawancara Pribadi, STAIN Pekalongan, 18 Desember 2015.

satunya dipengaruhi oleh kesadaran individu tersebut terhadap plagiarisme. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul “Plagiarisme dalam Penyusunan Karya Ilmiah Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI STAIN Pekalongan Angkatan 2013 (Pendekatan Fenomenologis)”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa jurusan Tarbiyah prodi PAI STAIN Pekalongan angkatan 2013?
2. Bagaimana pandangan mahasiswa jurusan Tarbiyah prodi PAI STAIN Pekalongan angkatan 2013 tentang plagiarisme?
3. Apa saja faktor yang menyebabkan plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa jurusan Tarbiyah prodi PAI angkatan 2013?

Fokus Penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengkaji plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa jurusan Tarbiyah prodi PAI STAIN Pekalongan angkatan 2013 sehingga dapat menciptakan mahasiswa yang bermoral dan tercapainya kejujuran akademik di perguruan tinggi. Fokus penelitian berfungsi sebagai sarana untuk membatasi suatu kajian atau penelitian yang akan dilakukan.¹¹

Dan untuk memperjelas istilah-istilah dalam judul skripsi ini, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 54.

1. Plagiarisme

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 tahun 2010 plagiat merupakan:

“Perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.”¹²

2. Mahasiswa

Mahasiswa menurut KBBI adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.¹³

Dalam hal ini mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa PAI angkatan 2013 STAIN Pekalongan pada kelas reguler pagi.

3. Karya Ilmiah

Karya ilmiah menurut Imam Suyitno merupakan karya tulis yang disusun atau dikembangkan berdasarkan prosedur ilmiah.¹⁴ Bentuk-bentuk karya ilmiah yang dibebankan kepada mahasiswa biasanya berupa makalah, artikel, dan sebagainya. Dan karya ilmiah yang dimaksudkan disini yaitu berupa makalah individu mahasiswa angkatan 2013 pada tahun 2015 pada mata kuliah hadits tarbawi 2.

¹² Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, *op. cit.*, hlm. 2.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *op. cit.*, hlm. 543.

¹⁴ Imam Suyitno, *Menulis Makalah dan Artikel* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 1.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menginterpretasi dan mengidentifikasi plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa jurusan Tarbiyah prodi PAI STAIN Pekalongan angkatan 2013.
2. Untuk menginterpretasi pandangan mahasiswa jurusan Tarbiyah prodi PAI STAIN Pekalongan tentang plagiarisme.
3. Untuk menginterpretasi faktor-faktor penyebab plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa jurusan Tarbiyah prodi PAI STAIN Pekalongan angkatan 2013.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Menambah khasanah keilmuan mengenai plagiarisme dan sebagai bahan kajian bagi pembaca, untuk menambah wawasan pengetahuan pembaca.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi STAIN Pekalongan

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi STAIN Pekalongan dalam membudayakan iklim akademik yang menjunjung nilai-nilai kejujuran. Khususnya untuk jurusan Tarbiyah dimana nantinya akan menghasilkan calon pendidik yang akan mendidik peserta didik, sehingga calon pendidik dapat menjadi seorang yang

menjunjung nilai-nilai kejujuran dan menjadi mahasiswa yang berakhlakul karimah.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan masukan untuk senantiasa menghindari tindakan plagiasi dalam bentuk apapun dan senantiasa menanamkan nilai-nilai kejujuran dalam menjalankan tugasnya sebagai mahasiswa, “*the agent of change*”.

c. Bagi penulis

Dapat dijadikan sebagai wawasan pengetahuan bagi penulis, sebagai pembelajaran bagi penulis yang juga masih belajar mengenai penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.



E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Plagiat merupakan pengambilan karangan (pendapat) atau karya orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat) atau karya sendiri.¹⁵ Dalam dunia akademik, plagiat yang dilakukan oleh mahasiswa, dosen atau peneliti dianggap sebagai kecurangan akademik atau penipuan akademis. Pelaku tindakan plagiat (plagiator) dapat dikenai sanksi akademik dalam berbagai bentuk, mulai dari yang ringan sampai sanksi yang berat yaitu dikeluarkan sebagai civitas akademika.¹⁶

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *loc., cit.*

¹⁶ Masri Sareb Putra, *Kiat Menghindari Plagiat* (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 17.

Para peneliti terdahulu seperti Davis, Fishbein, dan Bowers sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Zalnur mengemukakan bahwa tingginya angka tindakan plagiarisme yang terjadi di dunia akademik merupakan sebuah bukti bahwa kaum intelektual seperti mahasiswa, dosen, guru, professional tidak lagi menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan etika dalam menghasilkan karya ilmiah. Dan tindakan tersebut sudah jauh dari nilai-nilai akademik karena telah merusak etika mencari kebenaran melalui ilmu.¹⁷

Menurut IEEE seperti yang dikutip oleh Wayan Mustika, jenis plagiarisme dibagi atas 5 tingkatan sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: Meng-*copy* paper keseluruhan atau sebagian besar (> 50%) dari suatu paper tunggal. Contoh: meng-*copy* lebih dari satu karya sumber oleh pengarang yang terindikasi plagiat dengan total persentase materi-materi yang diplagiat mencapai lebih dari 50%.
- b. Tingkat 2: Meng-*copy* sebagian besar (antara 20% – 50%) dari suatu paper tunggal. Contoh: mengkopi sebagian besar paper asli tanpa referensi atau meng-*copy* dengan total persentase materi-materi yang diplagiat antara 20% – 50%.
- c. Tingkat 3: Meng-*copy* elemen-elemen individu dari karya orang lain sampai 20% (contoh: paragraf, kalimat dan gambar) tanpa memberikan pengakuan terhadap sumber secara benar dan lengkap.
- d. Tingkat 4: Memparafrase isi dari karya orang lain tanpa rujukan yang memadai terhadap sumbernya.
- e. Tingkat 5: Mengambil teks sebagian besar karya orang lain dengan merujuk secara benar ke sumbernya, namun tanpa penyajian yang jelas. Contoh: tanpa tanda kutip atau *indent*.¹⁸

¹⁷ Muhammad Zalnur. "Plagiarisme Di Kalangan Mahasiswa Dalam Membuat Tugas-Tugas Perkuliahan Pada Fakultas Tarbiyah Iain Imam Bonjol Padang". <http://journal.tarbiyahainib.ac.id/index.php/attalim/article/view/6> (Diakses tanggal 15 Desember 2015).

¹⁸ Wayan Mustika. "Waspada Plagiarisme". <http://esyslab.te.ugm.ac.id/waspada-plagiarisme/> (Diakses tanggal 16 Desember 2015)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 tahun 2010, plagiat meliputi:

- a. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- b. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau menyatakan sumber secara memadai;
- c. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- d. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- e. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.¹⁹

Mahasiswa merupakan orang yang belajar di perguruan tinggi.²⁰

Program studi PAI menyiapkan calon tenaga kependidikan Islam profesional salah satunya sebagai guru agama di sekolah dan madrasah.²¹

Mahasiswa PAI dalam kesehariannya selalu dihadapkan dengan tugas penyusunan karya ilmiah, seperti pembuatan makalah dan artikel. Hal ini membutuhkan referensi yang dijadikan sumber acuan untuk mengerjakan tugas tersebut, namun di sisi lain adanya fasilitas seperti mudahnya akses internet bisa membuat mahasiswa enggan mencari referensi dan melakukan cara instan yaitu dengan *copy paste*. Namun, kasus plagiarisme juga bermula dari kesadaran individu tersebut akan kejujuran. Apabila

¹⁹ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, *op. cit.*, hlm. 3.

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *op. cit.*, hlm. 543.

²¹ Ade dedi Rohayana, dkk, *op.cit.*, hlm. 72.

seseorang sadar akan tindakannya tentunya ia akan berpikir untuk melakukannya atau tidak.

Tingginya angka plagiarisme menunjukkan masih lemahnya kesadaran, karakter dan moral di kalangan mahasiswa. Perilaku atau moral yang baik harus dijunjung tinggi oleh semua civitas akademika karena menurut Syaiful Sagala dan Syawal Gultom dalam bukunya *Praktik Etika Pendidikan di Perguruan Tinggi* pendidikan yang menjunjung tinggi nilai etika akan mengutamakan kejujuran, dan proses pendidikan tersebut adalah pendidikan yang mempunyai moral yang telah menjadi karakter dan kepribadian dengan sifat bebas, otonom, berprinsip, bertanggung jawab, toleran dan punya budi pekerti luhur.²²

Menurut Syahrin Harahap dalam bukunya “*Penegakan Moral di Dalam dan Luar Kampus*” disebutkan bahwa penegakan moral akademik sangat signifikan bagi perubahan bangsa, karena dua hal: *Pertama* penegakan moral akademik itu akan dapat mem-*protec* kalangan perguruan tinggi dari sikap bias (berat sebelah) dan tetap menjadi pandu bagi arah perkembangan masyarakat. *Kedua* penegakan moral akademik merupakan konsekuensi logis dari tugas profetik yang diemban kaum akademisi.²³

²² Syaiful Sagala dan Syawal Gultom, *Praktik Etika Pendidikan di Seluruh Wilayah NKRI* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 51.

²³ Syahrin Harahap, *Penegakan Moral Akademik di Dalam dan di Luar Kampus* (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), hlm. 43.

2. Analisis Penelitian Yang Relevan

Skripsi Khulaipah, tentang “Korelasi antara Minat Baca dengan Kecenderungan Plagiasi Mahasiswa STAIN Pekalongan Angkatan 2012” penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *field research*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara minat baca dengan kecenderungan plagiasi mahasiswa PAI STAIN Pekalongan angkatan 2012.²⁴

Penelitian lain yang relevan yaitu skripsi milik Mar’atus Solehah yang berjudul “Upaya Dosen dalam Mencegah dan Menanggulangi Plagiarisme Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2012 Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bentuk-bentuk plagiarisme mahasiswa meliputi: plagiarisme isi, plagiarisme kalimat, Plagiarisme tersusun, dan jenis plagiarisme yang tersebar, Adapun upaya dosen dalam mencegah plagiarisme mahasiswa yakni dengan cara: melakukan instruksi tertulis, melakukan instruksi lisan, pemberian motivasi, mengawal proses penyajian makalah dari awal sampai akhir, menguji dan memberikan catatan pada makalah, melakukan penilaian pada proses, dan melakukan perubahan bentuk penugasan. Sedangkan, upaya dosen dalam menanggulangi plagiarisme mahasiswa dibagi menjadi dua tahapan, (1) penelusuran bukti, (2) tahap pemberian

²⁴ Khulaipah, “Korelasi antara Minat Baca dengan Kecenderungan Plagiasi Mahasiswa STAIN Pekalongan Angkatan 2012”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015), hlm. viii.

sanksi. Terdiri dari: teguran, penyerahan revisi tugas makalah, pengurangan atau pembatalan nilai, dan pengulangan ujian.²⁵

Penelitian yang ditulis Ismawati yang berjudul Etika akademik Mahasiswa dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Atas Mahasiswa Program S1 Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan 2007) yang menunjukkan bahwa etika akademik mahasiswa sudah cukup baik, hal ini terbukti dengan mahasiswa mematuhi aturan akademik perkuliahan yang sudah ada terutama untuk pembuatan tugas-tugas perkuliahan, penulisan karya ilmiah, hal ini terbukti dengan mahasiswa yang menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah dalam membuat karya ilmiah dan etika akademik mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari mahasiswa mematuhi aturan akademik dalam pembuatan tugas-tugas perkuliahan seperti skripsi dan makalah sudah sesuai dengan tata cara penulisan karya ilmiah yang sudah ada. Namun demikian, hendaknya para mahasiswa selalu memiliki kesadaran akan etika akademik, mahasiswa yang baik dalam penulisan karya ilmiah, baik itu karya ilmiah yang berupa makalah maupun skripsi.²⁶

Perbedaan dari penelitian yang dipaparkan di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada penelitian pertama objek

²⁵ Mar'atus Solehah, "Upaya Dosen dalam Mencegah dan Menanggulangi Plagiarisme Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2012 Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015), hlm. x.

²⁶ Ismawati, "Etika akademik Mahasiswa dalam Penulisan Karya Ilmiah: Studi Atas Mahasiswa Program S1 Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan 2007", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. vii.

yang diteliti yaitu kecenderungan minat baca terhadap plagiarisme, penelitian yang kedua objek yang diteliti yaitu upaya dosen dalam menanggulangi plagiarisme dan penelitian yang ketiga yaitu etika akademik dalam penulisan karya ilmiah sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis objeknya yaitu plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa. Selain itu pada penelitian yang pertama menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

Dari segi subjek (orang yang diteliti) juga memiliki perbedaan yaitu pada penelitian pertama dilakukan pada mahasiswa tarbiyah angkatan 2012, pada penelitian yang kedua dilakukan pada dosen jurusan Tarbiyah dan Syari'ah dan penelitian yang ketiga dilakukan pada mahasiswa tarbiyah angkatan 2007. Sedangkan subjek yang akan penulis teliti yaitu mahasiswa jurusan Tarbiyah prodi PAI angkatan 2013.

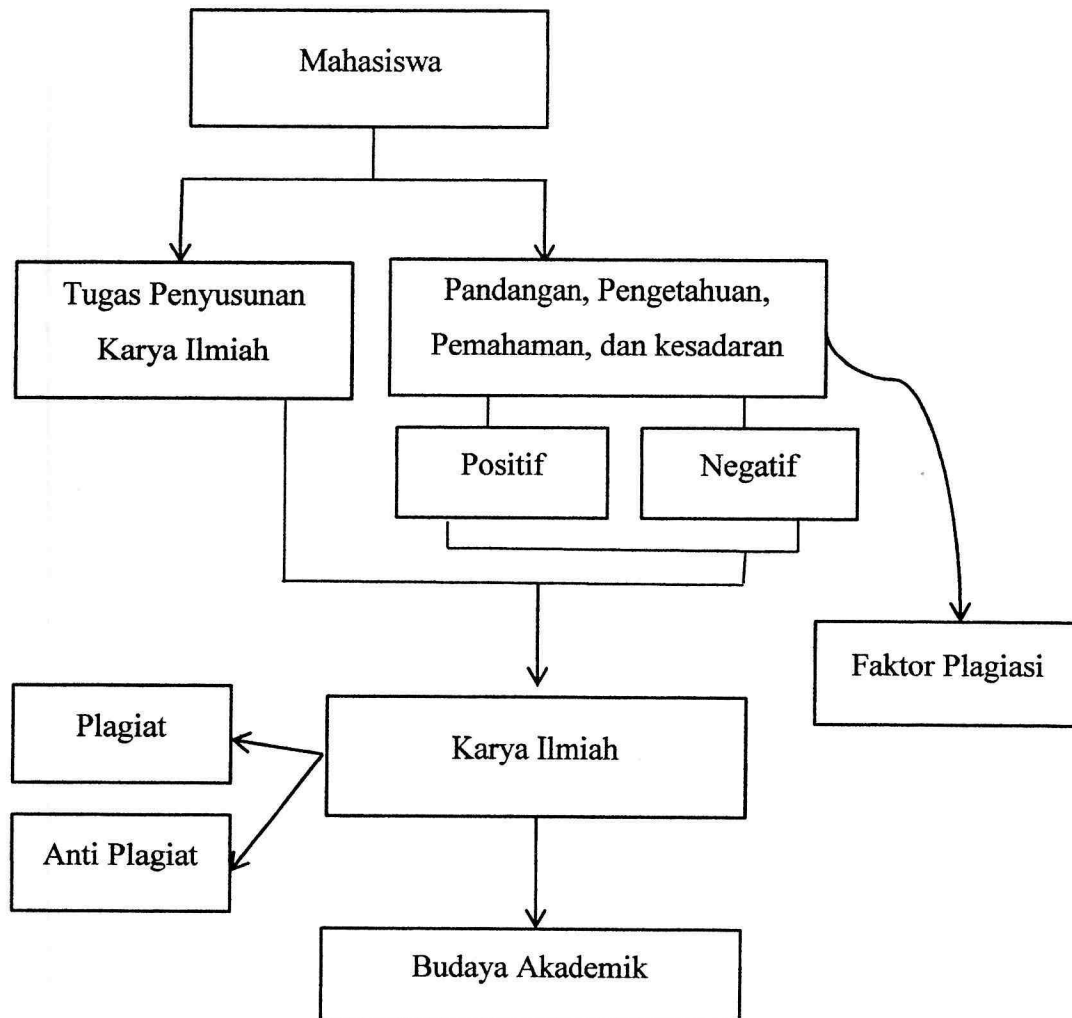
Sedangkan untuk persamaannya dari ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu tempatnya, di STAIN Pekalongan, selain itu pendekatan yang digunakan penulis sama dengan penelitian kedua dan penelitian ketiga.

3. Kerangka Berpikir

Karya ilmiah merupakan karya yang harus objektif, empiris, sistematis, analisis, dan verifikatif. Karya ilmiah harus didasarkan pada kebenaran dan harus dapat diuji kebenarannya. Karya ilmiah dalam hal ini makalah sangat rentan dengan tindakan plagiarisme karena dalam karya ilmiah terdapat ketentuan yang mengharuskan seorang penulis untuk mengutip sumber dari hasil karya orang lain. Disini, apabila seorang penulis tidak tahu teknik penulisan karya ilmiah yang benar dan pemahaman terhadap plagiarisme maka penulis tersebut dapat terjerat tindakan plagiarisme.

Bertolak dari analisis teori di atas maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa plagiarisme merupakan kasus yang menjadi fenomena dan sudah lama terjadi, perlu disadari bahwa kasus tersebut harus dihilangkan sedikit demi sedikit karena kasus tersebut sudah mengakar. Tindakan plagiasi tentunya berawal dari diri seseorang, tidak lepas dari kesadaran orang tersebut. Kesadaran mahasiswa yang tinggi akan menyebabkan terkikisnya tindakan plagiasi yang melanggar etika akademik. Jadi untuk menghindari plagiasi langkah awal yang dilakukan mahasiswa adalah dengan menumbuhkan kesadaran akan kejujuran akademik pada dirinya akan tindakan plagiarisme.

Berdasarkan analisis teori di atas maka penulis menyusun sebuah bagan kerangka berfikir sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan langsung ditempat yang akan diteliti, misalnya di masyarakat tertentu, baik di lembaga dan

organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah.²⁷ Dalam hal ini penulis terjun langsung untuk mewawancarai mahasiswa PAI STAIN Pekalongan angkatan 2013.

Sedangkan untuk pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik (menghasilkan angka-angka). Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial atau hubungan kekerabatan.²⁸

Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip Basrowi dan Suwandi penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.²⁹

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma fenomenologis. Fenomenologi merupakan salah satu model penelitian kualitatif yang berkaitan atau berhubungan dengan fenomena.³⁰ Fenomenologi digunakan sebagai anggapan umum untuk menunjuk pada

²⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

²⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1.

²⁹ *Ibid.*

³⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 66.

pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui. Dalam arti khusus istilah ini mengacu pada penelitian terdisiplin tentang kesadaran dari perspektif pertama seseorang.³¹ Paradigma fenomenologi ini sesuai untuk digunakan dalam mengkaji fenomena plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah pada mahasiswa jurusan Tarbiyah prodi PAI angkatan 2013.

2. Wujud Data

Wujud data dalam penelitian ini berupa catatan-catatan mengenai transkrip, buku, arsip dan lain-lain. Dalam penelitian ini wujud datanya berupa catatan hasil wawancara dan makalah mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI angkatan 2013 pada mata kuliah Hadits Tarbawi 2.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan semua informasi baik yang berupa benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif maupun kualitatif.³² Data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.



³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 14-15.

³² Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 44.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.³³ Dalam penelitian ini sumber utama atau sumber data primernya meliputi mahasiswa jurusan Tarbiyah Prodi PAI angkatan 2013 dan hasil makalah individu mahasiswa angkatan 2013 pada tahun 2015 pada mata kuliah Hadits Tarbawi 2 karena dalam Hadits Tarbawi referensi yang dicari biasanya jarang ditemukan di perpustakaan, sehingga dapat memicu tindakan plagiarisme.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.³⁴ Yaitu sumber data penunjang dan tambahan pada data utama yang ada kaitannya dengan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur atau pustaka yang memuat tentang plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah. Baik berupa buku-buku, jurnal maupun karya ilmiah lain yang terkait dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.³⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 225.

³⁴ *Ibid.*

³⁵ Ahmad Tanzeh, *op. cit.*, hlm. 83.

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan antara pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara (narasumber).³⁶ Wawancara yang dilakukan dalam kajian ini melalui wawancara mendalam dan terbuka. Data yang diperoleh terdiri dari kutipan langsung dari narasumber tentang pengalaman, pendapat, perasaan, dan pengetahuannya.³⁷

Metode ini digunakan untuk mengetahui pandangan mahasiswa Tarbiyah prodi PAI angkatan 2013 tentang plagiarisme dan faktor-faktor yang menyebabkan tindakan plagiarisme. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap mahasiswa tarbiyah prodi PAI angkatan 2013 untuk mendapatkan informasi tentang pandangan mahasiswa Tarbiyah prodi PAI angkatan 2013 tentang plagiarisme dan faktor-faktor yang menyebabkan tindakan plagiarisme.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.³⁸ Penulis menggunakan metode ini guna memperoleh data sekunder berupa gambaran umum di STAIN Pekalongan dan data primer berupa makalah mahasiswa jurusan Tarbiyah Prodi PAI angkatan 2013 pada mata kuliah hadits

³⁶ *Ibid.*, hlm. 89.

³⁷ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 186.

³⁸ Ahmad Tanzeh, *op. cit.*, hlm. 92.

tarbawi 2. Selain itu juga buku terkait dengan plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah.

5. Teknik Analisis Data

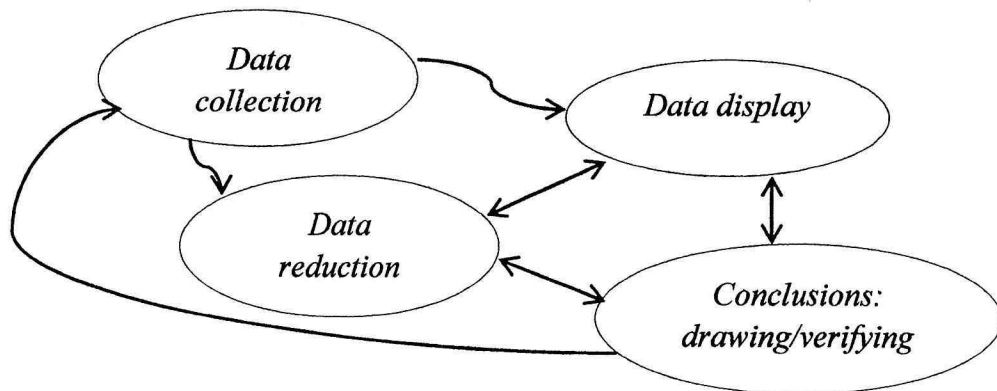
a. Teknik analisis data berupa dokumen (makalah)

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis makalah Hadits Tarbawi 2 dengan analisis sederhana, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data, setelah data terkumpul lalu memfokuskan pada ada atau tidaknya plagiarisme dalam makalah tersebut, diambil data-data yang sesuai dengan fokus masalah (plagiarisme) kemudian membuang data yang tidak diperlukan.
- 2) Setelah data yang dipilih terkumpul, lalu dibandingkan antara data dengan sumber referensi yang dipakai dalam makalah. Diidentifikasi berdasarkan kriteria plagiarisme.
- 3) Menelusuri apabila data ada yang bersumber dari internet, tidak mencantumkan sumber, atau salah dalam mencantumkan sumber. Kemudian mencatat data-data yang penting setelah data ditelusuri dan diidentifikasi.
- 4) Menganalisis pada makalah terkait dengan jenis-jenis plagiarisme dan mengklasifikasikannya dalam beberapa jenis berdasarkan teori yang ada.
- 5) Membuat kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

b. Teknik analisis data dari hasil wawancara

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles and Huberman, Dimana analisis data tersebut meliputi: *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.³⁹ Bagan analisis data menurut Miles and Huberman:



Dari bagan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan langkah awal untuk menganalisis data. Data dari hasil wawancara tentang plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa PAI angkatan 2013 dikumpulkan. Setelah proses pengumpulan data selesai maka dilakukan tahap selanjutnya yaitu reduksi data.

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, op. cit., hlm. 91.

2) Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data merupakan proses memilih, merangkum, membuang hal-hal yang tidak penting, memfokuskan pada hal-hal yang pokok yang akan diteliti, dicari tema dan polanya.⁴⁰

Setelah data wawancara tentang plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa PAI angkatan 2013 dikumpulkan, kemudian dilakukan reduksi data dengan memilih dan memilih data yang dianggap penting dan merangkumnya sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan yaitu terhadap pandangan mahasiswa PAI angkatan 2013 tentang plagiarisme dan faktor-faktor yang menyebabkan tindakan plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah.



3) Penyajian data (*data display*)

Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa penyajian data adalah penyajian informasi didapat yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴¹ Dengan penyajian data tersebut akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 247.

⁴¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 200.

kemudian mengambil langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁴²

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu penyajian data, dalam hal ini data disajikan secara tersusun agar dapat ditarik kesimpulan sementara. Data-data terkait pandangan mahasiswa PAI angkatan 2013 tentang plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah dan faktor yang menyebabkan plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah disajikan dan kemudian dapat diambil kesimpulan sementara tentang pandangan mahasiswa PAI angkatan 2013 terhadap plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah dan faktor yang menyebabkan plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah.

4) Penarikan kesimpulan (*Verifying*)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Simpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴³

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dari hasil wawancara yang terkait dengan pandangan mahasiswa PAI

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, *op. cit.*, hlm. 249.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 343.

angkatan 2013 tentang plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah dan faktor yang menyebabkan plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika yang digunakan dalam skripsi, meliputi:

BAB I: pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: plagiarisme dan karya ilmiah, meliputi *pertama*, plagiarisme, meliputi: pengertian plagiarisme, tipe-tipe plagiarisme, bentuk-bentuk tindakan plagiarisme, tingkatan dalam plagiarisme, kiat dalam menghindari plagiarisme, cara mendeteksi plagiarisme, sanksi bagi pelaku plagiarisme, dan faktor-faktor yang menyebabkan tindakan plagiarisme. *Kedua*, karya ilmiah, meliputi: pengertian karya ilmiah, karakteristik karya ilmiah, dan jenis-jenis karya ilmiah.

BAB III: data plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2013, terdiri dari data penyusunan karya ilmiah mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2013, data pandangan mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2013 tentang plagiarisme dan data faktor-faktor yang menyebabkan tindakan plagiarisme mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2013.

BAB IV: analisis hasil penelitian yaitu plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2013, meliputi: analisis tentang plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2013, analisis pandangan mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2013 tentang plagiarisme, dan analisis faktor mahasiswa Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan angkatan 2013 melakukan tindakan plagiarisme.

BAB V: Penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Plagiarisme dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa Tarbiyah program studi PAI angkatan 2013 terdapat beberapa tipe yaitu *pertama*, plagiat langsung dimana mahasiswa secara langsung tidak menyertakan sumber dalam kalimat yang dikutipnya. *Kedua*, plagiat karena kutipannya tidak jelas atau salah kutip dimana mahasiswa tidak menunjukkan dengan jelas sumber yang dirujuk dan kutipan yang tidak memadai. *Ketiga*, plagiat mosaik atau plagiat kata demi kata dimana mahasiswa hanya mengubah beberapa kata dalam kalimat yang ia kutip namun intinya tetap sama dengan sumber aslinya. *Keempat*, CTRL-C merupakan plagiat dimana mahasiswa hanya menyalin dari teks asli ke dalam makalahnya tanpa perubahan dan kutipan yang tepat. *Kelima*, plagiat atas sumber dimana mahasiswa tidak mencantumkan dengan lengkap sumber yang ia gunakan atau sumber yang dituliskan kurang memadai.

Dari kelima tipe atau jenis plagiat yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Tarbiyah program studi PAI angkatan 2013 tipe yang berada pada tingkat pertama yaitu plagiat langsung, dimana dari 10 makalah terdapat 9 makalah yang termasuk kategori plagiat langsung. Tingkat kedua yaitu plagiat tipe CTRL-C, dimana dari 10 makalah terdapat 7 makalah yang termasuk kategori plagiat tipe CTRL-C. Tingkat ketiga yaitu plagiat atas sumber,

dimana dari 10 makalah terdapat 7 makalah yang termasuk kategori plagiat tipe atas sumber. Tingkat keempat yaitu plagiat kutipan tidak jelas atau salah kutip, dimana dari 10 makalah terdapat 3 makalah yang termasuk kategori plagiat tipe salah kutip ini. Dan tingkat kelima yaitu plagiat mosaik, dimana dari 10 makalah terdapat 1 makalah yang termasuk kategori plagiat mosaik.

2. Terdapat dua pandangan mahasiswa mengenai plagiarisme. *Pertama*, plagiarisme merupakan tindakan yang tidak baik. Sebagian besar mahasiswa berpandangan bahwa plagiat merupakan tindakan yang tidak baik dan harus dihindari karena tindakan tersebut merugikan orang lain. *Kedua*, plagiarisme merupakan tindakan yang wajar. Sebagian kecil mahasiswa mengatakan bahwa plagiat merupakan tindakan yang wajar karena dalam melakukan tindakan tersebut pasti setiap orang memiliki alasan tersendiri.
3. Faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa Tarbiyah program studi PAI angkatan 2013 melakukan plagiat yaitu *pertama*, tidak adanya atau tidak ditemukannya buku referensi. Alasan pertama ini yang menyebabkan mahasiswa “kepepet” melakukan tindakan plagiat. *Kedua*, ketidakpahaman mahasiswa terhadap plagiarisme dan tatacara pengutipan. Sebagian besar mahasiswa kurang memahami makna plagiarisme dan batasan plagiarisme sehingga mereka terseret dalam tindakan plagiarisme. *Ketiga*, unsur kesengajaan. Disini ada beberapa mahasiswa yang memang malas dalam

mengerjakan tugas sehingga sengaja melakukan tindakan instan yaitu dengan melakukan tindakan plagiat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi STAIN Pekalongan hendaknya memberikan pengenalan tentang plagiarisme, misalnya dengan memberikan mata kuliah tentang plagiarisme sejak semester awal sehingga mahasiswa terbekali dengan pemahaman mengenai plagiarisme dan dapat menghindarinya selain itu membuat pedoman karya ilmiah anti plagiat, sehingga dalam membuat karya ilmiah mahasiswa dapat mengacu pada pedoman tersebut.
2. Bagi dosen, hendaknya memberikan peraturan yang tegas mengenai anti plagiat sejak awal perkuliahan sebagai upaya pencegahan plagiarisme.
3. Bagi perpustakaan, hendaknya menambah koleksi buku yang ada sehingga mahasiswa tidak kesulitan dalam mencari referensi.
4. Bagi mahasiswa, hendaknya mahasiswa memahami tata cara tentang penyusunan karya ilmiah yang benar, baik dalam mengutip maupun mencantumkan sumber. Selanjutnya membiasakan untuk membaca karena dengan membaca akan menambah wawasannya dan meminimalisir tindakan plagiat. Selain itu mahasiswa hendaknya menjunjung nilai-nilai kejujuran sehingga dapat membentengi diri dari kebohongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail. 2012. *Ensiklopedia Hadits Shahih Bukhari 2*. Alih bahasa Subhan Abdullah, Idris dan Imam Ghazali. Jakarta: Almahira.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Biyanto. "Plagiarisme dan Moral Keilmuan". <http://nasional.sindonews.com/read/838510/18/plagiarisme-dan-moral-keilmuan-1393200604>. Diakses tanggal 14 Desember 2015.
- Dalman. 2013. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. "Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi". http://aturan.dikti.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=344:pencegahan-dan-pengulangan-plagiat-di-perguruan-tinggi&catid=7:peraturan-menteri&Itemid=11. Diakses tanggal 12 Desember 2015.
- Djuroto, Totok dan Bambang Suprijadi. 2005. *Menulis Artikel & Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dwiloka, Bambang dan Rati Riana. 2012. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Hendra. "Dosen Lebih Suka Menjiplak, Tahun Lalu Ada 808 Kasus Plagiarisme". <http://www.tribunnews.com/nasional/2014/06/04/dosen-lebih-suka-menjiplak-tahun-lalu-ada-808-kasus-plagiarisme>. Diakses tanggal 11 Desember 2015.
- Harahap, Syahrin. 2005. *Penegakan Moral Akademik di Dalam dan di Luar Kampus*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Indriati, Ety. 2015. *Strategi Hindari Plagiarisme*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ismawati. 2013. "Etika akademik Mahasiswa dalam Penulisan Karya Ilmiah : Studi Atas Mahasiswa Program S1 Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan

- 2007”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Karyanto, Umum Budi. 2012. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Khulaipah. 2015. “Korelasi antara Minat Baca dengan Kecenderungan Plagiasi Mahasiswa STAIN Pekalongan Angkatan 2012”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Zalnur. “Plagiarisme Di Kalangan Mahasiswa Dalam Membuat Tugas-Tugas Perkuliahan Pada Fakultas Tarbiyah Iain Imam Bonjol Padang”. <http://journal.tarbiyahainib.ac.id/index.php/attalim/article/view/6> Diakses tanggal 15 Desember 2015.
- Muslich, Masnur. 2013. *Bagaimana Menulis Skripsi.?* Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslih, Moh. dkk. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Mustika, Wayan. “Waspada Plagiarisme”. <http://esyslab.te.ugm.ac.id/waspada-plagiarisme/>. Diakses tanggal 16 Desember 2015.
- Mutho'in. 2013. *Internet dan Signifikansinya terhadap Karya Ilmiah Mahasiswa, Laporan Hasil Penelitian Kompetitif Individual*. STAIN Pekalongan: Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M).
- Prasetiono, Slamet Joko, Murtini dan Ign. F. Bayu Andor. “Hubungan Antara Dampak Teknopoli Dengan Kecenderungan Perilaku Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa”. <http://stmik-wp.ac.id/jurnal/download.php?id=47>. Diakses tanggal 11 Desember 2015.
- Putra, R. Masri Sareb. 2011. *Kiat Menghindari Plagiat*. Jakarta: Indeks.
- Rohayana, Ade dedi, dkk. 2012. *Panduan Pendidikan dan Pengajaran Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Rumidi, Sukandar. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sagala, Syaiful dan Syawal Gultom. 2011. *Praktik Etika Pendidikan di Seluruh Wilayah NKRI*. Bandung: Alfabeta.

- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Saptohutomo, Aryo Putranto. "5 kasus plagiarisme yang mengguncang dunia akademi" <http://www.merdeka.com/peristiwa/5-kasus-plagiarisme-yang-mengguncang-dunia-akademi/dosen-favorit-unpar-yang-gemar-menjiplak.html>. Diakses tanggal 14 Desember 2015.
- Soelistyo, Henry. 2011. *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Solehah, Mar'atus. 2015. "Upaya Dosen dalam Mencegah dan Menanggulangi Plagiarisme Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2012 Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2011. *Betapa Mudah Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Multi Solusindo.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2011. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyitno, Imam. 2012. *Menulis Makalah dan Artikel*. Bandung: Refika Aditama.
- Tanjung, Bahdin Nur dan Ardial. 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Universitas Pendidikan Indonesia. "Upaya Pencegahan Plagiarisme" http://a-research.upi.edu/operator/upload/paps_2012_didi_upaya_pencegahan_plagiarisme.pdf. Di akses pada 11 Maret 2016.
- Wibarama, Sunu. "Viper: Cara Mudah Mendeteksi Plagiarisme". <http://wibirama.staff.ugm.ac.id/2013/01/29/sunu-wibirama-viper-cara-mudah-mendeteksi-plagiarisme/>. Diakses tanggal 2 Maret 2016.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



Pedoman Wawancara

1. Bagaimana cara kamu dalam menyusun karya ilmiah (makalah)?
2. Apakah kamu tahu teknik penulisan karya ilmiah yang benar (*footnote*, daftar pustaka)?
3. Apakah kamu paham cara mengutip dengan benar? Apakah kamu tahu apa itu parafrasa?
4. Apakah kamu pernah mengutip pendapat seseorang (dari buku, internet, jurnal) tanpa menyertakan sumber?
5. Apakah tujuan kamu dalam membuat tugas (makalah)?
6. Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas bila tugas banyak/ dikejar *deadline*? Apakah kamu pernah meminta bantuan teman saat mengerjakan makalah?
7. Apakah kamu tahu apa itu plagiarisme dan sanksinya?
8. Apakah kamu tahu batas-batas plagiarisme?
9. Apakah kamu pernah melakukan plagiarisme? Apa faktor yang menyebabkan kamu melakukan plagiasi?
10. Bagaimana pandangan kamu tentang plagiarisme?

TRANSKRIP WAWANCARA 1

Narasumber : EF

Tempat : Ruang G9

Hari/Tanggal : Kamis, 14 April 2016

Waktu : 14.20 WIB



Baris	Pelaku	Uraian wawancara
1 2	P	Bagaimana cara kamu dalam menyusun karya ilmiah (makalah)?
3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	N	Pertama saya lihat temanya dulu, lalu saya cari sub-sub yang dibahas berpedoman pada silabus, kalau disilabus belum ada pembahasannya saya cari pandangan dari jurnal atau tanya langsung sama dosen lalu saya cari referensi bukunya. Kalau untuk mencari referensi sering sulit sih tidak, tapi pernah ada kesulitan. Saya kan absen awal jadi biasanya dapat bagian-bagian tema awal yang masih mudah dicari referensinya. Kalau untuk <i>copas</i> dari internet pernah, karena kebetulan dibuku susah dicari. Tapi saya biasanya pake sumber dari jurnal. Kalau blogspot saya nggak berani.
16 17	P	Apakah kamu tau teknik penulisan karya ilmiah yang benar (<i>footnote</i> , daftar pustaka)?
18	N	Tau mbak, iya berdasarkan pedoman STAIN
19 20	P	Apakah kamu paham cara mengutip dengan benar?
21 22	N	Tidak mbak, kalau untuk kutipan sih tau. Mengutip secara persis atau dikembangkan

23		sendiri, tapi biasanya kalau mengutip walaupun
24		persis gitu tetap pakai spasi 1,5 (sama dengan
25		biasanya). Kalau untuk istilah parafrasa saya
26		tidak tau mbak, saya tau kalau mengembangkan
27		kalimat orang dengan kalimat sendiri, tapi kalau
28		namanya saya tidak tau persis kalau itu
29		parafrasa.
30		Apakah kamu pernah mengutip pendapat
31	P	seseorang (dari buku, internet, jurnal) tanpa
32		menyertakan sumber?
33		Seingat saya biasanya saya teliti, tapi kadang ya
34		ada yang kelewat misalnya untuk <i>op. cit.</i> , kadang
35		saya kurang teliti disitu. Untuk pendahuluan
36		sejak saya ikut kuliah Metodologi Penelitian
37		saya mendapat pencerahan untuk membuat latar
38		belakang masalah, karena kebetulan saya dapat
39	N	bagian tugas makalah latar belakang masalah.
40		Jadi semenjak itu saya membuat analisis
41		latarbelakang masalah sendiri dan selalu
42		memberi <i>footnote</i> untuk pendahuluan. Tapi
43		sebelumnya walaupun dari kadang ambil dari
44		buku ya tidak saya cantumkan <i>footnotenya</i> .
45		Apakah tujuan kamu dalam membuat tugas
46	P	(makalah)?
47		Tujuan saya ya karena diberi amanah dari dosen
48		untuk membuat tugas itu dan rasa ingin tau saya
49	N	terhadap hal-hal baru ingin tanggung jawab juga,
50		bukan sekedar untuk mendapatkan nilai.
51		Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas bila
52	P	tugas banyak/ dikejar <i>deadline</i> ?

53	N	Biasanya tak kerjain yang ngumpulannya lebih
54		awal mbak, kalau misal serentak ya tak kerjain
55		yang lebih mudah dulu terus yang susah, kalau
56		kurang paham ya nanya temen. Kalau minta
57		bantuan teman biasanya sekedar <i>sharing</i> bareng
58		kalau saya kurang paham.
60	P	Apakah kamu tau apa itu plagiarisme dan
61		sanksinya?
62	N	Tau, plagiarisme itu menjiplak karya orang
63		secara langsung. Kalau untuk sanksinya apa saya
64		tidak tau, undang-undangnya saya juga tidak tau.
65	P	Apakah kamu tau batas-batas plagiarisme?
66	N	Kurang tau mbak, setahu saya plagiarisme itu
67		ketika seseorang menjiplak karya orang lain
68		seluruhnya tanpa diolah, tanpa menyertakan
69		sumbernya.
70	P	Apakah kamu pernah melakukan plagiarisme?
71	N	Pernah, tapi paling menyalin saya mengambil
72		dari internet lalu saya ubah sedikit kata-katanya
73		gitu mbak. Ketika saya mencari sumber dibuka
74		tidak ada, maka saya melakukan itu. Dikejar
75		banyak tugas juga pernah dan waktu
76		pengumpulan tugas mepet juga alasannya.
77	P	Bagaimana pandangan kamu tentang
78		plagiarisme?
79	N	Menurut saya ya tindakan tersebut sebenarnya
80		tidak baik, intinya plagiarisme itu kita tidak mau
81		usaha gitu ya. Apa kita bangga dengan milik
82		orang lain? Menurut saya mending seadanya dari
83		pada berbuat seperti itu, ketika ada jalan lain

84		yang lebih baik yang bisa ditempuh kenapa harus
85		menjiplak.

TRANSKRIP WAWANCARA 2

Narasumber : BD

Tempat : Depan gedung G STAIN Pekalongan

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Maret 2016

Waktu : 14.50 WIB

Baris	Pelaku	Uraian wawancara
86 87	P	Bagaimana cara kamu dalam menyusun karya ilmiah (makalah)?
88 89 90 91 92 93 94	N	Ya sesuai dengan silabus, kadang lihat pedoman kadang tidak. Untuk mencari referensi tentu tidak sulit, semuanya sudah ada jalannya. Kalau untuk <i>copas</i> dari internet jelas pernah, alasannya kadang dibuku tidak ada. Kemudian ketika di buku itu ada pastinya ada di internet. Karena di internet itu <i>copas</i> dari buku.
95 96	P	Apakah kamu tau teknik penulisan karya ilmiah yang benar (<i>footnote</i> , daftar pustaka)?
97 98 99 100 101	N	Penulisan karya ilmiah yang benar itu yang sesuai dengan silabus, ketika sesuai dengan pedoman ya makalah sesuai. <i>Footnote</i> itu kan pengarang judul buku penerbit tahun dan halaman. Untuk titik koma insyaAllah tau.
102 103	P	Apakah kamu paham cara mengutip dengan benar?

104	N	Cara mengutip yang benar itu ya tergantung orangnya mau mengutip sama persis atau yang dikembangkan. Kalau parafrasa saya tidak tau mbak, bahasa asing.
105		
106		
107		
108	P	Apakah kamu pernah mengutip pendapat seseorang (dari buku, internet, jurnal) tanpa menyertakan sumber?
109		
111		
112	N	Pernah mbak
113	P	Apakah tujuan kamu dalam membuat tugas (makalah)?
114		
115	N	Salah satunya menggugurkan kewajiban. Kan dalam makalah ini sudah disebutkan guna memenuhi tugas. Tuntutan saya sebagai mahasiswa, bukan untuk nilai.
116		
117		
118		
119	P	Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas bila tugas banyak/ dikejar <i>deadline</i> ?
120		
121	N	Itu hasil karomah. Ketika <i>deadline</i> ya ada dua pilihan dikerjakan atau tidak. Ketika dikerjakan ya apa adanya, saya kira semuanya hasil plagiasi mau dari buku atau dari internet secara tidak langsung itu plagiasi, itu semua sama. Kalau minta bantuan temen pernah kalau satu kelompok. Kalau tugas individu saya lupa mbak.
122		
123		
124		
125		
126		
127		
128	P	Apakah kamu tau apa itu plagiarisme dan sanksinya?
129		
130	N	Setahu saya itu menecontek tapi saya tidak tau yang jelas seperti apa tindakan dikatakan plagiarisme, apa dikutip persis apa gimana. Saya kira plagiarisme itu suatu hal yang lumrah dilakukan mahasiswa. Saya kira sependai-
131		
132		
133		
134		

135		pandainya mahasiswa itu juga pernah melakukan
136		plagiarisme.
137	P	Apakah kamu tau batas-batas plagiarisme?
138	N	Saya kira kembali lagi ke hukumnya. Seperti
139		halnya membajak, kalau membajak itu sama
140		persis dari awal sampai akhir dan mengakui hak
141		cipta orang lain.
142	P	Apakah kamu pernah melakukan plagiarisme?
143	N	Sering mbak. Ketika kita mencari sesuatu
144		referensi baik itu makalah atau pekerjaan
145		apapun. Saya kira itu pasti melihat apapun dari
146		seseorang, ya itu bisa dikatakan plagiarisme
147		karena mencontek. Saya juga mencari wawasan
148		yang sangat luas dari kehidupan ini.
149	P	Bagaimana pandangan kamu tentang
150		plagiarisme?
151	N	Fine-fine saja si, saya kira tidak apa-apa itu juga
152		referensi. Tergantung situasi seseorang tersebut.
153		Saya kira ketika seseorang membutuhkan juga
154		tidak apa-apa, saya kira dia juga bertujuan untuk
155		menggugurkan kewajiban bukan mencari nilai.
156		Dalam kuliah ilmu itu tidak diambil dari
157		membuat makalah.



TRANSKRIP WAWANCARA 3

Narasumber : ZB

Tempat : Depan Perpustakaan STAIN Pekalongan

Hari/Tanggal : Minggu, 17 april 2016

Waktu : 10.30 WIB

Baris	Pelaku	Uraian wawancara
158 159	P	Bagaimana cara kamu dalam menyusun karya ilmiah (makalah)?
160 161 162 163 164 165 166 167	N	Biasa, seperti aturan biasa. Lihat aturan dosen. Kalau cari referensi sering kesulitan, kadang materi yang ada dimakalah itu beda dngan dibuku, tidak sesuai dengan silabus. Kalau <i>copas</i> pernah, tapi jarang. Biasanya kalo tidak ada referensi. Juga kalau misalnya minimal referensi harus 3, nanti biasanya saya menambahkan satu dari internet.
168 169	P	Apakah kamu tau teknik penulisan karya ilmiah yang benar (<i>footnote</i> , daftar pustaka)?
170 171 172 173	N	Tau, nama pengarang judul buku cetakan kalau ada cetakannya tempat penerbit tahun sama halaman. Titik komanya seperti itu mbak kalau nggak praktek susah.
174 175	P	Apakah kamu paham cara mengutip dengan benar?
176 177 178	N	Belum paham mbak, paling kalau mengutip biasanya dikembangkan sendiri tapi juga pernah mengutip persis. Kalau parafrasa tidak tau mbak.

179		Apakah kamu pernah mengutip pendapat
180	P	seseorang (dari buku, internet, jurnal) tanpa
181		menyertakan sumber?
182	N	Belum pernah
183		Apakah tujuan kamu dalam membuat tugas
184	P	(makalah)?
185	N	Disuruh dosen, untuk memenuhi tugas.
186		Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas bila
187	P	tugas banyak/ dikejar <i>deadline</i> ?
188		Ya ngerjainnya malemnya. Saya kerjakan
189		seadanya, mepet malemnya. Kalau minta
190	N	bantuan teman sering, biasanya bantuan mencari
191		buku.
192		Apakah kamu tau apa itu plagiarisme dan
193	P	sanksinya?
194		Sedikit, plagirisme kayak <i>copas</i> berarti itu
195	N	mencontoh karya orang tanpa menyertakan
196		sumber, tidak tahu sanksinya.
197	P	Apakah kamu tau batas-batas plagiarisme?
198		Belum tau pasti mbak. Kalau misalnya ngambil
199	N	dari buku mengutip persis itu juga plagiarisme
200		walaupun dikasih sumber.
201	P	Apakah kamu pernah melakukan plagiarisme?
202		Pernah, jarang. Karena kepepet, terus tugas
203	N	banyak juga nyari referensi susah. Cari diinternet
204		<i>copas</i> di internet.
205		Bagaimana pandangan kamu tentang
206	P	plagiarisme?
207		Plagiarisme itu tindakan tidak baik, pengennya si
208	N	bener-bener mencari buku dan mengembangkan

209	sendiri, mengasah kreativitas diri sendiri.
-----	---

TRANSKRIP WAWANCARA 4

Narasumber : IK

Tempat : Depan gedung B STAIN Pekalongan

Hari/Tanggal : Minggu, 17 April 2016

Waktu : 10.50 WIB

Baris	Pelaku	Uraian wawancara
210 211	P	Bagaimana cara kamu dalam menyusun karya ilmiah (makalah)?
211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225	N	Kalau biasanya dosen mempunyai aturan sendiri, saya sesuaikan dengan aturan dari dosen. Kalau mencari referensi kadang mengalami kesulitan, kadang masing-masing dosen kadang ada yang memberikan referensi wajib. Kadang di perpustakaan habis karena banyak yang nyari. Biasanya kalau susah nyari usahanya ke teman dulu yang sudah pinjam, tapi nanti ujung-ujungnya kalau tidak ada nyari di internet. Kalau <i>copas</i> dari internet pernah, biasanya karena susah cari referensi. Biasanya kalau ada sub-sub yang susah liat <i>footnote</i> nya dari web terus nyari bukunya dulu kalau nggak ada baru <i>copas</i> . Kalau untuk alamat web selama ini masih bebas tidak memilah milih alamat web
226 227	P	Apakah kamu tau teknik penulisan karya ilmiah yang benar (<i>footnote</i> , daftar pustaka)?

228	N	Tau, bisa dan biasanya saya aplikasikan. Kalau
229		titik komanya bisa, habis judul buku nggak ada
230		komanya.
231	P	Apakah kamu paham cara mengutip dengan
232		benar?
233	N	Kalau mengutip saya belum paham mbak, kalau
234		parafrasa tidak tau
235	P	Apakah kamu pernah mengutip pendapat
236		seseorang (dari buku, internet, jurnal) tanpa
237		menyertakan sumber?
238	N	Sepertinya pernah.
239	P	Apakah tujuan kamu dalam membuat tugas
240		(makalah)?
241	N	Kalau makalah ya tuntutan dan kewajiban.
242	P	Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas bila
243		tugas banyak/ dikejar <i>deadline</i> ?
244	N	Kalau sebisa mungkin, memanage waktu dengan
245		benar, walaupun waktunya masih lama tapi
246		biasanya untuk membuat tugas saya persiapkan
247		dari jauh hari dengan dicicil. Kalau minta
248		bantuan temen pernah. Biasanya <i>fotocopy</i>
249		referensi
250	P	Apakah kamu tau apa itu plagiarisme dan
251		sanksinya?
252	N	Tau, mengutip karya seseorang tanpa
253		mencantumkan nama pengarangnya. Untuk
254		sanksinya tidak tau. Kalau untuk mengutip
255		biasanya dikembangkan sendiri ditambah kata
256		sambung, pernah juga persis dengan <i>footnote</i> .
257		Kalau spasinya tetep 1,5.

258	P	Apakah kamu tau batas-batas plagiarisme?
259 260	N	Pahamnya cuma kalau ngambil tanpa menyertakan nama pengarang.
261	P	Apakah kamu pernah melakukan plagiarisme?
262 262 263	N	Mungkin pernah, kadang kan kalau mepet-mepet. Alasannya karena mepet itu, susah cari referensi. Bukan karena males
264 265	P	Bagaimana pandangan kamu tentang plagiarisme?
266 267 268 269 270 271	N	Plagiarisme sebenarnya tidak baik, karena ada undang-undang sebaiknya itu dikurangi. Tapi mungkin karena belum jelas tindakannya (belum tegas) sehingga masih banyak yang seenaknya melakukan dan mungkin juga tidak sadar yang melakukan itu karena ketidapahamannya.

TRANSKRIP WAWANCARA 5

Narasumber : HS

Tempat : Sebelah gedung Pascasarjana STAIN Pekalongan

Hari/Tanggal : Senin, 18 April 2016

Waktu : 14.40 WIB



Baris	Pelaku	Uraian wawancara
272 273	P	Bagaimana cara kamu dalam menyusun karya ilmiah (makalah)?
274 275 276	N	Yang pertama ya bikin pendahuluan, isi, penutup. Cari referensi dahulu. Biasanya tergantung dosen, sesuai aturan dosen. Kalau cari

277		referensi sering kesulitan, kadang bukunya
278		tinggal sedikit atau habis. Kalau <i>copas</i> pernah,
279		kadang referensi kurang. Kadang juga males cari
280		referensi.
281	P	Apakah kamu tau teknik penulisan karya ilmiah
282		yang benar (<i>footnote</i> , daftar pustaka)?
283	N	Kalau daftar pustaka masih bisa, kalau <i>footnote</i>
284		kadang suka keliru. Kalau dari internet alamat
285		webnya di <i>copy</i> terus tanggal aksesnya
286	P	Apakah kamu paham cara mengutip dengan
287		benar?
288	N	Kurang paham. Biasanya kalau mengutip dari
289		buku kadang ditambahin kata-kata sendiri, sering
290		juga persis seperti buku cuman kan kalau persis
291		kayak buku kan bahasanya agak kaku. Kalau
292		parafrasa kayaknya pernah denger tapi saya
293		nggak tau mbak.
294	P	Apakah kamu pernah mengutip pendapat
295		seseorang (dari buku, internet, jurnal) tanpa
296		menyertakan sumber?
297	N	Kadang kalau kelupaan, sepertinya pernah.
298		Kalau untuk pendahuluan biasanya dari buku
299		tapi tanpa <i>footnote</i> . Kalau dari internet nggak
300		pernah.
301	P	Apakah tujuan kamu dalam membuat tugas
302		(makalah)?
303	N	Untuk memenuhi tugas, kewajiban sebagai
304		mahasiswa.
305	P	Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas bila
306		tugas banyak/ dikejar <i>deadline</i> ?

307	N	Bisa disebut semalam gitu, kalau udah kepepet ya cari di internet kalau masih ada referensinya ya diketik. Minta bantuan temen kalau kelompok sih biasanya, kalau sendiri biasanya dikerjakan sebisanya sendiri. Kalau minjem buku sih kadang.
308		
309		
310		
311		
312		
313	P	Apakah kamu tau apa itu plagiarisme dan sanksinya?
314		
315	N	Sesuai pemikiran orang dijiplak, kalau sanksinya si mungkin kurang sopan gitu, pemikiran orang dijiplak. Kalau undang-undangnya tidak tau.
316		
317		
318		
319	P	Apakah kamu tau batas-batas plagiarisme?
320	N	Ketika sama persis pemikiran orang, kadang yang dikembangkan tanpa dikasih sumber
321		
322	P	Apakah kamu pernah melakukan plagiarisme?
323	N	Kayaknya sih pernah. Kata-kata diubah ditambahin dan tanpa di <i>footnote</i> . Karena kadang dari pada pusing-pusing bikin, ada jalan pintas yang lebih mudah. Kalau deadline sistem kebet semalem, jadinya males.
324		
325		
326		
327		
328	P	Bagaimana pandangan kamu tentang plagiarisme?
329		
330	N	Perbuatan yang kurang baik ya menurut saya, mungkin ya jangan gitu lagi. Nasehat saya kepada diri saya sendiri ya semoga saya terhindar dan nggak memplagiat lagi.
331		
332		
333		

TRANSKRIP WAWANCARA 6

Narasumber : YW

Tempat : Ruang G1 STAIN Pekalongan

Hari/Tanggal : Senin, 18 April 2016

Waktu : 14.50 WIB

Baris	Pelaku	Uraian wawancara
334 335	P	Bagaimana cara kamu dalam menyusun karya ilmiah (makalah)?
336 337 338 339 340 341 342	N	Langkah pertamanya mencari referensi dulu, terus diketik buat makalah. Ikut aturan dari dosen. Kalau kesulitan cari referensi sering. Kadang diperpustakaan nggak ada bukunya. Kalau untuk <i>copas</i> dari internet sering, kalo mepet terus nggak ada materi yang dibuku. Terus ngambil di internet
343 344	P	Apakah kamu tau teknik penulisan karya ilmiah yang benar (<i>footnote</i> , daftar pustaka)?
345 346	N	Iya tau. Kalau dari internet itu pertamanya alamat web terus waktu akses
347 348	P	Apakah kamu paham cara mengutip dengan benar?
349 350 351 352	N	Ya paham. Nggak sama persis kayak dibuku, dipilih-pilihlah. Kalau kutipan langsung atau tidak langsung tidak tau mbak. Kalau parafrasa saya tidak paham mbak.
353 354 355	P	Apakah kamu pernah mengutip pendapat seseorang (dari buku, internet, jurnal) tanpa menyertakan sumber?

356	N	Ya pernah, sering.
357 358	P	Apakah tujuan kamu dalam membuat tugas (makalah)?
359	N	Mengerjakan tugas yang dibebankan.
360 361	P	Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas bila tugas banyak/ dikejar <i>deadline</i> ?
362 363 364	N	Ya di <i>google</i> (internet). Kalau minta bantuan temen ya pernah, kadang kurang paham minta dijelasin, bukan minta dibuatin.
365 366	P	Apakah kamu tau apa itu plagiarisme dan sanksinya?
367	N	Mencontoh mbak. Sanksinya tidak tau mbak.
368	P	Apakah kamu tau batas-batas plagiarisme?
369 370	N	Kurang paham. Kadang kalau mengutip ya persis dikasih <i>footnote</i> .
371	P	Apakah kamu pernah melakukan plagiarisme?
372 373 374 375	N	Pernah. Nggak dikasih <i>footnote</i> kadang diubah kata-katanya. Kalau buat pendahuluan kadang ngarang kadang liat di internet. Alasannya kepepet mbak.
376 377	P	Bagaimana pandangan kamu tentang plagiarisme?
378	N	Seharusnya jangan dilakukan.



TRANSKRIP WAWANCARA 7

Narasumber : TM

Tempat : Kos narasumber

Hari/Tanggal : Selasa, 19 April 2016

Waktu : 15.10 WIB

Baris	Pelaku	Uraian wawancara
379 380	P	Bagaimana cara kamu dalam menyusun karya ilmiah (makalah)?
381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391	N	Yang pertama ya buat latar belakang masalah, rumusan masalah, pembahasan dan ada penutupnya. Sesuai pedoman dosen. Ya terkadang kesulitan mencari referensi, kalau pembahasannya susah itu ya caranya susah. Kalau susah ya jalan satu-satunya dari internet. Kalau <i>copas</i> ya pernah, kalau buku yang di cari nggak ada. Biasanya ngambil dari jurnal. Tapi ya biasanya juga kadang ngambil dari yang paling atas mau dari wordpress atau blogspot gitu terserah.
392 393	P	Apakah kamu tau teknik penulisan karya ilmiah yang benar (<i>footnote</i> , daftar pustaka)?
394 395	N	Tau mbak. Nama judul kota penerbit tahun sama halaman.
396 397	P	Apakah kamu paham cara mengutip dengan benar?
398 399 400	N	Kurang tau, kalau biasanya saya ngutip tergantung kalau misal lagi nggak ngebleng gitu ya dikembangkan tapi kalau lagi ngebleng



401		pikirannya ya saya kutip persis dengan <i>footnote</i>
402		juga. Kalau untuk spasinya tetep sama 1,5. Kalau
403		parafrasa nggak tau.
404	P	Apakah kamu pernah mengutip pendapat
405		seseorang (dari buku, internet, jurnal) tanpa
406		menyertakan sumber?
407	N	Kalau selama ini belum. Kalau untuk
408		pendahuluan kan tanpa <i>footnote</i> biasanya saya
409		ngarang sedniri kalau ada buku ya lihat buku
410		dikembangkan sendiri aja.
411	P	Apakah tujuan kamu dalam membuat tugas
412		(makalah)?
413	N	Berbagi ilmu meskipun melalui selebar kertas,
414		selain menggururkan tugas buat nilai.
415	P	Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas bila
416		tugas banyak/ dikejar <i>deadline</i> ?
417	N	Kalau saya tergantung, mendahulukan yang mau
418		dikumpulkan duluan. Biar nggak terlalu terforsir
419		banget gitu. Kalau minta bantuan teman enggak
420		sih, biasanya sendiri. Kalau kelompok si bareng.
421	P	Apakah kamu tau apa itu plagiarisme dan
422		sanksinya?
423	N	Menyontek, <i>copas</i> . Sanksinya nggak tau mbak.
424	P	Apakah kamu tau batas-batas plagiarisme?
425	N	Kayaknya sih kalau misal jiplak <i>copas</i> semua.
426	P	Apakah kamu pernah melakukan plagiarisme?
427	N	Nggak sih, paling mengambil terus diganti kata-
428		kata, dikembangkan sendiri nggak semuanya
429		dijiplak. Mepet biasanya, kekejar <i>deadline</i> .
430	P	Bagaimana pandangan kamu tentang

431		plagiarisme?
432	N	Ya sebenarnya plagiarisme itu nggak boleh, ya tapi semua kembali kepada individu masing-masing, bagaimana cara memandang plagiarisme itu. Kurang baik sih jadi kita nggak punya wawasan sendiri cuman <i>copas</i> aja.
433		
434		
435		
436		

TRANSKRIP WAWANCARA 8

Narasumber : AM

Tempat : Depan gedung B STAIN Pekalongan

Hari/Tanggal : Rabu, 20 April 2016

Waktu : 14.40 WIB

Baris	Pelaku	Uraian wawancara
437	P	Bagaimana cara kamu dalam menyusun karya ilmiah (makalah)?
438		
438	N	Ya pertama cari referensi dulu, menyusun biasa sesuai aturan dosen. Kalau kesulitan cari referensi kadang-kadang. Kadang bukunya sedikit di perpustakaan. Kalau gitu solusinya tanya teman yang bukunya sama nanti cari bareng-bareng. Kalau individu ya sama kayak gitu. Untuk <i>copas</i> dari internet pernah, untuk melengkapi. Untuk <i>footnote</i> dari internet aku nggak hafal mbak.
439		
440		
441		
442		
443		
444		
445		
446		
447	P	Apakah kamu tau teknik penulisan karya ilmiah yang benar (<i>footnote</i> , daftar pustaka)?
448		
449	N	Kalau cara penulisan <i>footnote</i> dan daftar pustaka

450		paham
451 452	P	Apakah kamu paham cara mengutip dengan benar?
453 454 455	N	Kalau dibuku ngutip seringnya persis terus kasih <i>footnote</i> . Spasinya tetep 1,5 sama. Kalau istilah parafrasa nggak tau.
456 457 458	P	Apakah kamu pernah mengutip pendapat seseorang (dari buku, internet, jurnal) tanpa menyertakan sumber?
459 460	N	Belum pernah. Kalau pendahuluan biasanya ngambil dari buku, kadang menganalisa sendiri.
461 462	P	Apakah tujuan kamu dalam membuat tugas (makalah)?
463	N	Untuk memenuhi tugas kuliah.
464 465	P	Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas bila tugas banyak/ dikejar <i>deadline</i> ?
466 467 468	N	Ya satu persatu yang dekat dahulu gitu. Kalau untuk minta bantuan temen pernah. Dalam hal mencari buku.
469 470	P	Apakah kamu tau apa itu plagiarisme dan sanksinya?
471 472	N	Ya meniru, mencontek. Sanksinya kalo ketahuan dicoret. Kalau undang-undangnya tidak tau
473	P	Apakah kamu tau batas-batas plagiarisme?
474	N	Kurang paham
475	P	Apakah kamu pernah melakukan plagiarisme?
476 477 478 479	N	Pernah. Seperti saat dikejar <i>deadline</i> karena mepet nggak ada buku. Pernah liat makalah lain. Alasannya ya karena mepet waktu, buku yang dicari nggak ada.

480	P	Bagaimana pandangan kamu tentang plagiarisme?
481		
482	N	Walaupun saya pernah melakukan tapi menurut saya kurang bagus, karena tanpa usaha sendiri tinggal mencontoh saja mending pakai pemikiran sendiri.
483		
484		
485		

TRANSKRIP WAWANCARA 9

Narasumber : TY

Tempat : Ruang G9 STAIN Pekalongan

Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2016

Waktu : 14.20 WIB



Baris	Pelaku	Uraian wawancara
486	P	Bagaimana cara kamu dalam menyusun karya ilmiah (makalah)?
487		
488	N	Ya pertama cari-cari buku yang sesuai dengan pembahasan, kalau ketentuan dosen biasanya ya sesuai. Kalau kesulitan mencari referensi pernah, sering. Kadang kalau susah ya minta bantu temen dulu mbak, kalau udah nggak ada ya cari di internet. <i>Copas</i> pernah, tapi kan nggak dicantumkan semua. Kalau untuk pemilihan biasanya pake yang alamat wordpress. Untuk <i>footnote</i> dari internet paling alamat web di <i>copas</i> sama waktu akses
489		
490		
491		
492		
493		
494		
495		
496		
497		
498	P	Apakah kamu tau teknik penulisan karya ilmiah

499		yang benar (<i>footnote</i> , daftar pustaka)?
500	N	Kurang paham, kalau nulis <i>footnote</i> bisa.
501 502	P	Apakah kamu paham cara mengutip dengan benar?
503 504 505 506	N	Nggak tau. Kalau ngutip dari buku ngutip persis kayak buku biasanya terus dikasih <i>footnote</i> . Kalau ngutip persis spasinya tetep 1,5. Kalau istilah parafrasa nggak tau mbak
507 508 509	P	Apakah kamu pernah mengutip pendapat seseorang (dari buku, internet, jurnal) tanpa menyertakan sumber?
510 511	N	Nggak mbak. Kalau untuk pendahuluan biasanya dari awal buku
512 513	P	Apakah tujuan kamu dalam membuat tugas (makalah)?
514	N	Emang udah disuruh sama dosen mbak.
515 516	P	Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas bila tugas banyak/ dikejar <i>deadline</i> ?
517 518 519 520 521 522	N	Seringnya itu <i>deadline</i> , kalau untuk cari referensi dari awal-awal carinya. Kalau udah mepet ya dikerjain mbak, kalau ngerjainnya biasa. Kalau minta bantuan temen pernah mbak, kalau kelompok. Kalau untuk individu biasanya ya dikerjakan sendiri.
523 524	P	Apakah kamu tau apa itu plagiarisme dan sanksinya?
525 526 527 528	N	Mungkin kalau buat makalah langsung <i>copas</i> dari internet tanpa ngasih sumber. Kalau dari buku tanpa ngasih sumber kayaknya bukan. Untuk sanksinya saya nggak tau mbak

529	P	Apakah kamu tau batas-batas plagiarisme?
530	N	Nggak tau mbak
531	P	Apakah kamu pernah melakukan plagiarisme?
532	N	Nggak pernah mbak
533 534	P	Bagaimana pandangan kamu tentang plagiarisme?
535 536 537 538	N	Ya mungkin tindakan karena udah kepepet, jadi mereka yang melakukan tindakan plagiarisme itu mungkin karena kepepet. Sebenarnya tindakan plagiarisme ini ya tindakan yang tidak baik.

TRANSKRIP WAWANCARA 10

Narasumber : SN

Tempat : Sebelah gedung pasca sarjana STAIN Pekalongan

Hari/Tanggal : Selasa, 26 April 2016

Waktu : 12.30 WIB

Baris	Pelaku	Uraian wawancara
539 540	P	Bagaimana cara kamu dalam menyusun karya ilmiah (makalah)?
541 542 543 544 545 546 547 548	N	Saya kalau menyusun makalah harus tau silabusnya, terus nyari referensi. Kalau dosen membuat aturan sendiri ya saya ikut aturan tersebut. Terkadang kesulitan mencari referensi, kalau referensi buku terbatas. Untuk <i>copas</i> iya pernah, karena referensi sedikit dan batas buku yang harus dicantumkan banyak. Kalau untuk <i>footnote</i> dari web biasanya cuman alamat

549		webnya di <i>copy</i> . Kalau untuk pemilihan alamat
550		web saya terserah mbak, nggak milih-milih.
551	P	Apakah kamu tau teknik penulisan karya ilmiah
552		yang benar (<i>footnote</i> , daftar pustaka)?
553	N	Tau mbak. Biasa digunakan.
554	P	Apakah kamu paham cara mengutip dengan
555		benar?
556		Belum begitu paham. Kalau ngutip dari buku
557		yang berhubungan dengan materi terkadang
558	N	sering persis kayak buku terus di kasih <i>footnote</i>
559		terkadang juga disimpulkan sendiri. Kalau kutip
560		persis biasanya tetep spasi 1,5. Kalau istilah
561		parafrasa kurang tau mbak.
562		Apakah kamu pernah mengutip pendapat
563	P	seseorang (dari buku, internet, jurnal) tanpa
564		menyertakan sumber?
565		Kalau tugas makalah belum pernah. Kalau
566		pendahuluan biasanya dari kesimpulan yang saya
567	N	baca dari buku. Baca buku terus disimpulkan
568		terus ditaruh dipendahuluan.
569		Apakah tujuan kamu dalam membuat tugas
570	P	(makalah)?
571		Tujuannya yang pertama memenuhi tugas dari
572	N	dosen, yang kedua sambil belajar teknik-
573		tekniknya juga supaya benar.
574		Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas bila
575	P	tugas banyak/ dikejar <i>deadline</i> ?
576		Kalau makalah sistemnya kelompok jadi bagi
577	N	tugas. Kalo individu ya prioritas, mana yang
578		harus dikerjakan lebih dahulu. Kalau minta

579		bantuan pernah, kadang minta diketikin nanti
580		saya kasih bukunya.
581	P	Apakah kamu tau apa itu plagiarisme dan
582		sanksinya?
583	N	Plagiarisme itu berarti meniru karya orang lain
584		tanpa menyebutkan sumber, untuk sanksinya
585		saya kurang tau mbak.
586	P	Apakah kamu tau batas-batas plagiarisme?
587	N	Kurang tau mbak.
588	P	Apakah kamu pernah melakukan plagiarisme?
589	N	Belum, soalnya kan mencantumkan sumbernya
590		mbak.
591	P	Bagaimana pandangan kamu tentang
592		plagiarisme?
593	N	Suatu tindakan yang menurut saya kurang bagus
594		karena itu bisa merugikan orang lain.





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/907/2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Muthoin, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : AISYAH

NIM : 2021112102

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PLAGIARISME (STUDI KASUS MAHASISWA
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI STAIN PEKALONGAN ANGKATAN 2013) "**
Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 30 Desember 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIR. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/0195/2016

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
KETUA STAIN PEKALONGAN
di –
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : AISYAH

NIM : 2021112102

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

DALAM
“PLAGIARISME ~~DAN~~ PENYUSUNAN KARYA ILMIAH MAHASISWA JURUSAN TARBİYAH
PROGRAM STUDI PAI STAIN PEKALONGAN ANGGKATAN 2013”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 17 Februari 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418
Website : www.stain-pekalongan.ac.id Email : info@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/K-1/HM.00/1347 / 2016

Pekalongan, 18 Mei 2016

Lampiran : -

Hal : Keterangan Riset

Kepada

Yth. Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan

di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat dari Jurusan Tarbiyah nomor: Sti.20/D.0/TL.00/0195/2016, tanggal 17 Februari 2016 perihal ijin penelitian saudara AISYAH / 2021112102, dengan judul skripsi:

"PLAGIARISME DALAM PENYUSUNAN KARYA ILMIAH MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PAI STAIN PEKALONGAN ANGKATAN 2013"

maka kami menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian yang telah dilaksanakan sejak 17 Februari 2016 sampai 18 Mei 2016.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua,
Wakil Ketua I,

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D.
NIP. 19670717 199903 1 001



Tembusan :

Ketua STAIN Pekalongan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Aisyah
NIM : 2021112102
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 18 Mei 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Wonoyoso gang 4 No.01 Rt.008 Rw.003
Buaran-Pekalongan

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : M. Tho'if
Nama Ibu : Miskiyah
Alamat : Desa Wonoyoso gang 4 No.01 Rt.008 Rw.003
Buaran-Pekalongan

Riwayat Pendidikan

- | | |
|----------------------------|------------------|
| 1. MIS Wonoyoso | Tamat 2006 |
| 2. MTs S Wonoyoso | Tamat 2009 |
| 3. SMK Negeri 1 Pekalongan | Tamat 2012 |
| 4. STAIN Pekalongan | Masuk tahun 2012 |

Pekalongan, Mei 2016


AISYAH